

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>32</sup> Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta kelompok atau individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau yang dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi.<sup>33</sup> Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat

---

<sup>32</sup> Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, LPPM UPN veteran. 2020). Hal. 19

<sup>33</sup> Rusandi, Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus". (Staidi Makassar. 2019). Hal. 05.

diketahui seperti apa perencanaan, pelaksanaan, dan faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang ada di MI Fathul Huda.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian kehadiran peneliti menjadi bagian utama dalam mendapatkan data-data dan informasi yang akan dijadikan pembahasan serta menjadi indikator keabsahan dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan segala kesiapan yang telah disiapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti langsung datang ke MI Fathul Huda. Peneliti membutuhkan beberapa data yang berhubungan dengan segala macam implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Fathul Huda. pada penelitian ini peneliti memulai penelitian dari diizinkan oleh pihak sekolah. Apabila terdapat kekurangan pada penelitian awal maka peneliti akan memperpanjang pada penelitian selanjutnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil lokasi penelitian di salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kabupaten Kediri yaitu MI Fathul Huda. penelitian di lokasi ini didasari oleh keingintahuan peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan faktor yang mempengaruhi manajemen kelas yang dipraktikkan di MI Fathul Huda ini, karena MI Fathul Huda merupakan lembaga yang baru beberapa tahun berdiri, walaupun sudah ada beberapa perkembangan yang signifikan dari proses pembelajaran, dibuktikan dengan adanya 3 dari 12

guru lulusan S2 yang mengajar di MI Fathul Huda serta semakin banyanya siswa yang mendapatkan prestasi dan juga semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka peneliti juga ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi manajemen kelas yang dilakukan di MI Fathul Huda.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui sesuatu model untuk menghasilkan informasi. Menurut Pendit data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata, hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu. Sedangkan menurut Ralston dan Reilly data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena alam yang nyata data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.<sup>34</sup>

##### **2. Sumber Data**

Sumber Data yang akan diambil oleh peneliti berupa data primer dan data sekunder. Maka yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder yaitu :

---

<sup>34</sup> Nawassyarif. "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web". *Jurnal Jinteks* Vol. 02 No. 01 (2020). Hal. 34.

- a. Sumber Data Primer, Merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian) yang akan dicatat serta diamati saat proses penelitian. Tindakan yang pertama dilakukan adalah observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, wali kelas, dan guru MI Fathul Huda.
- b. Sumber Data sekunder, ini merupakan data yang tidak secara langsung dilakukan peneliti di lokasi. Data tersebut merupakan hasil dari sumber tertulis, misalnya dari prestasi belajar siswa, foto, ataupun penelitian yang memiliki relevan sama dengan apa yang diteliti penulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data teknik menjadi bagian yang sangat penting dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data dan informasi. Maka peneliti saat ini dalam mengumpulkan data dan informasi menggunakan beberapa teknik yang dilakukan, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari Wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.<sup>35</sup>

Dalam penelitian kali ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pihak informan. Pihak informan yang terkait adalah Kepala Sekolah, Wali

---

<sup>35</sup> Ibid. Hal. 35

Kelas, dan Guru MI Fathul Huda. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaannya guna ingin mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang ada di MI Fathul Huda.

## 2. Observasi

Adler mengatakan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi merupakan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap banyak indra manusia.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menjadi pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Fathul Huda.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Menurut Sugiono bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

---

<sup>36</sup> Hasyim Hasanah. "Teknik-teknik Observasi". *Jurnal At Taqoddum* Vo. 08. No. 01 (2016). Hal. 26.

Dari beberapa pengertian yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>37</sup>

Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini merupakan proses pengumpulan data dalam bentuk tulisan-tulisan, catatan-catatan, bahkan gambar yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Fathul Huda.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data disusun oleh peneliti guna kegiatan wawancara maupun observasi agar berjalan dengan sistematis dan lebih mudah. Instrument pengumpulan data ini disusun dalam bentuk pertanyaan yang akan disampaikan ketika melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Taknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas	1. Menganalisis Tujuan dan Target Manajemen kelas 2. Pengaturan sarana prasarana kelas 3. Perencanaan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Waka Kurikulum

<sup>37</sup> Natalia Nilamsari. "Memahami Study Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". Jurnal Wacana Vol. 13. No. 02 (2014). Hal. 178

	Pembelajaran di MI Fathul Huda	Metode dan Media Pembelajaran		
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Fathul Huda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengorganisasian Kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengaturan Kelas</li> <li>➤ Pengaturan kelompok belajar</li> </ul> </li> <li>2. Kepemimpinan Kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru sebagai leader dikelas</li> <li>➤ Motivasi belajar</li> </ul> </li> <li>3. Pengendalian Kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengendalian Suasana Kelas</li> <li>➤ Pengendalian Tingkah Laku</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Waka Kurikulum</li> </ol>
2.	Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang ada di MI Fathul Huda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Intern</li> <li>2. Faktor Ekstern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Waka Kurikulum</li> </ol>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecek keabsahan data diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang telah diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat di percaya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan kehabisan data. Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai pelaksanaan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat. Sehingga dalam penelitian ini teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara mendalam dan berkesinambungan titik dengan adanya peningkatan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan selain itu peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan kegiatan yang mampu melihat sesuatu dari berbagai perspektif atau sudut yang artinya bahwa verifikasi dan penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam menguji kredibilitas ini peneliti menggunakan triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 3. Menggunakan Bahan Refrensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah. Referensi dapat berupa rekaman wawancara maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.



## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Analisis data berdasarkan pendapat Neong Muhajir adalah usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, reservasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan yang akan datang.<sup>38</sup> Menurut Miles dan Huberman ada tiga alur dalam analisis data, yaitu a). Reduksi data. b). Penyajian data c). Penarikan Kesimpulan. Diantaranya :

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam kegiatan produksi data yaitu berupa pembuatan ringkasan ringkasan dari data yang diperoleh dan dipilih serta yang dimaksudkan serta yang tidak perlu dimasukkan. Data yang direduksi adalah hasil wawancara observasi, dan dokumentasi yang meliputi kegiatan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Fathul Huda.

### 2. Penyajian data

Penyajian data menurut miles dan huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks yang berdifat naratif.

### 3. Penarikan kesimpulan

---

<sup>38</sup> Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal UIN Antasari Mataram*. Vo. 17. No. 33 (2018). Hal. 84

Upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan titik dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ahmad, Muslimah. "Memahami Teknik pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Pincis*. Vol. 01. No. 01 (2021). Hal. 184.